PPSDP Undergraduate Journal of Educational Sciences
Volume 2 (2) (Special Issue) 2025, 49-58
Seminar Nasional Pendidikan, Hukum, Ekonomi, Sains, dan Teknologi (SENAPHEST), Universitas PGRI Palembang, 1 July 2025
P-ISSN: 2986-5182

Pengaruh Media Gambar Seri dan Flash Card Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SD Negeri 25 Palembang

Amelia Nikita[1], Andi Rahman[1], Hikmah Lestari[1]
[1]Universitas PGRI Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: amelianikita@gmail.com

Article History: Received on 10 June 2025, Revised on 25 July 2025, Published on 13 December 2025

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar seri dan kartu flash terhadap kemampuan menulis esai sederhana siswa kelas 3 SD 25 Palembang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen dengan rancangan eksperimen sejati berupa rancangan kelompok kontrol posttest-only. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 3 SD 25 Palembang, berjumlah 50 siswa. Sampel penelitian yang digunakan adalah kelas III B sebagai kelompok eksperimen berjumlah 25 siswa dan kelas III C sebagai kelompok eksperimen berjumlah 25 siswa. Pemilihan sampel dilakukan secara acak (random sampling). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t (uji-t sampel independen). Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelas III B dan kelas III C. Kelas III B yang menggunakan media gambar seri memperoleh nilai rata-rata 77,48, sedangkan kelas III C yang menggunakan kartu flash memperoleh nilai rata-rata 71,88. Nilai t = 2,475 lebih besar dari t-tabel = 2,011 dan dengan nilai signifikansi <0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari rangkaian media gambar dan flash card terhadap kemampuan menulis esai sederhana siswa kelas III SD Negeri 25 Palembang.

Kata Kunci: Kartu Kilat, Keterampilan Menulis, Komposisi Sederhana, Media Seri Gambar

Abstract: *This study aims to determine the effect of picture series media and flash cards on simple essay writing skills of third grade students of SDN 25 Palembang. In this study, the researcher used an experimental method with a true experimental design of the posttest-only control group design. The population of the study was all third-grade students of SDN 25 Palembang, totaling 50 students. The research sample used was class III B as an experiment totaling 25 students and class III C as an experimental class totaling 25 students. The sample selection was done randomly (random sampling). The data collection techniques used were tests and documentation. The data analysis technique used the t-test (independent sample t-test). The results showed a significant difference between class III B experiment and class III*

C experiment. Class III B experiment using series of picture media obtained an average value of 77.48, while class III C experiment using flash cards obtained an average value of 71.88. The t-value = 2.475 is greater than t-table = 2.011 and with a significance value of <0.05. So, it can be concluded that the significant influence of series of picture media and flash cards on the writing skills of simple essays of class III students of SD Negeri 25 Palembang.

Keywords: *Flash Cards, Picture Series Media, Simple Composition, Writing Skills*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Proses ini tidak hanya berfokus pada pengajaran, tetapi juga pada pembentukan kesadaran serta kepribadian individu atau kelompok, selain dari transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan. Melalui pendidikan, sebuah bangsa atau negara mampu mewariskan nilai-nilai agama, budaya, pemikiran, dan keterampilan kepada generasi penerusnya, sehingga mereka siap menghadapi masa depan yang lebih cerah untuk kehidupan bangsa dan negara. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Tahir, Bundu dan Findiga H 2023).

Dalam pendidikan, pemerintah telah memberikan bekal pembelajaran bahasa yang baik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia di SD yakni salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap (Ali 2020).

Menurut (Batubara, 2020), dalam pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Sedangkan kemampuan berbahasa memiliki empat komponen yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan-keterampilan tersebut bersifat integral, saling berhubungan.

Menurut (Ramadhan & Indihadi, 2021) Menulis merupakan salahsatu keterampilan yang sudah diajarkan sejak pertama masuk sekolah seperti menulis huruf, frase, kata dan kalimat sederhana. Dengan kata lain menulis merupakan titik awal dari penentuan pembelajaran untuk menentukan pada proses pembelajaran selanjutnya.

Menulis memiliki peran penting bagi siswa karena dapat memudahkan siswa merasakan bunganhubungan, memperdalam daya tanggap dan persepsi siswa memecahkan masalah serta menyusun urutan pengalaman. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata membentuk kelompok kata atau kalimat, kumpulan kalimat membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf membentuk wacana/karangan yang utuh dan bermakna (Dalman, 2021).

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri 25 Palembang saat melakukan observasi, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III. Masalah yang sering muncul antara lain adalah kebingungan siswa dalam memilih topik dan mengembangkan gagasan yang sesuai. Selain itu kurangnya minat siswa dalam menulis karangan sederhana, serta pengetahuan siswa yang masih sedikit tentang menulis karangan sederhana, dan siswa yang sulit menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf. Menulis dianggap sebagai aktivitas yang membosankan bagi sebagian siswa, sehingga mereka kurang termotivasi untuk melakukannya. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam menyusun ide serta meningkatkan minat mereka dalam menulis.

Menurut (Firmadani, 2020), kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*", yang secara harfiah berarti tengah, pengantar,atau perantara. Media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Berkaitan dengan pengertian tersebut maka dapat dikatakan bahwa media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan (Hasan et al., 2021).

Menurut (Wibowo et al., 2020) Media gambar seri merupakan alat bantu yang efektif untuk menarik perhatian siswa selama kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan media yang menarik, siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media gambar seri memiliki beberapa keunggulan, antara lain: (1) Media ini sangat menyenangkan karena mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, (2) Informasi yang disampaikan melalui gambar lebih mudah dipahami oleh siswa, dan (3) Siswa dapat dengan cepat menangkap isi serta tujuan dari gambar seri yang digunakan.

Menurut (Muamalah 2021), *Flash card* adalah media pembelajaran berbentuk kartu bergambar yang dilengkapi dengan keterangan di bagian belakangnya, sesuai dengan gambar yang ada pada kartu tersebut. *Flash card* termasuk media edukatif yang berisi gambar dan kata, dengan ukuran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Menurut (Hesti & Nuryanti 2020) *Flash card* dapat dibuat

secara mandiri atau menggunakan yang sudah tersedia. Media ini berperan dalam membantu meningkatkan berbagai kemampuan, seperti memperkuat daya ingat, melatih kemandirian, serta memperkaya kosakata.

Menurut (Anggraini, Prasetyo dan Ulva 2022), Karangan sederhana merupakan tulisan yang terdiri atas beberapa kalimat yang menyampaikan ide atau gagasan secara tertulis dalam bentuk yang sederhana. Proses menulis karangan sederhana memerlukan penggunaan media yang mampu memotivasi pemikiran, emosi, perhatian, dan minat peserta didik, khususnya dalam kegiatan menyimak. Sebagaimana Menurut (Anggraini, Prasetyo dan Ulva 2022), Kegiatan menulis karangan sederhana membutuhkan media yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam hal menyimak. Media Gambar merupakan salah satu media alternatif yang dapat digunakan dalam kegiatan menyimak. Dengan menggunakajn Media Gambar membantu anak bernalar, berimajinasi, dan membentuk segala konsep tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan objek.

Dari uraian permasalahan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas III SD Negeri 25 Palembang dengan judul penelitian " Pengaruh Media Gambar Seri dan Flash Card Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SD Negeri 25 Palembang".

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merujuk pada pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen dengan desain true experimental jenis *postTest-only control group design.*

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi merupakan semua elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 25 Palembang yang berjumlah 50 siswa. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik anggota populasi yang dijadikan sumber data untuk diteliti (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III B dan III C yang berjumlah 50

siswa. Yang dibagi menjadi dua kelompok ada kelompok eskprimen III B dan kelompok eksperimen III C yang dipilih secara acak.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan tes dan dokumentasi. Menurut (Qomariyatus 2020) Tes merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur kemampuan siswa dengan cara memberikan pertanyaan dalam bentuk lisan atau tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik tes berupa soal esai. Peneliti memberikan *postTest* setelah pross pembelajaran, dengan melalui tahap perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2019) Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen sendiri atau oleh orang lain. Teknik dokumentasi sendiri dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian. Teknik validasi instrument pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Menurut Utami et al. (2023) Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan variabel yang telah diukur itu memang benar variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Yang artinya uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan pertanyaan ataupun butir-butir soal dalam mendefenisikan variabel.

1. Jika nilai r hitung > r tabel, maka pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika nilai r hitung < r tabel, maka pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Menurut Darmawan et al, (2022) Instrumen reliabel adalah instrumen yang dapat memberikan hasil tetap jika telah diujikan beberapa kali dengan objek yang sama. Untuk mengukur reliabilitas, dapat digunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS,* yaitu dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, Uji homogenitas dan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya memiliki sebaran yang normal. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil analisis terhadap distribusi normal. Karena data yang dianalisis berbentuk proporsi, maka dalam Pengujian hipotesis digunakan statistik parametrik. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa setiap variabel telah memenuhi syarat normalitas sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Dengan ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Berikut ini adalah sebagian dasar pengambilan keputusan:

1. Nilai signifikasi atau nilai probabilitas (signifikan) ≥ α = 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi normal.
2. Nilai signifikasi atau nilai probabilitas (Signifikan) < α = 0,05 maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal Basrowi, et al (Kesumawati & Aridanu, 2019).

Uji homogenitas varians ini dilakukan untuk mengetahui sesuatu apakah kedua data ini memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitan ini menggunakan uji Leneve dengan berbantuan *Software SPSS* 22. Varians ini dikatakan homogen apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut : Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas apabila nilai sig. < 0,05 maka data tidak homogen. Apabila nilai sig. > 0,05 data tersebut homogen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 25 Palembang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yang terletak di Jalan Inspektur Marzuki No. 769, Siring Agung, Kec. Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Dengan jumlah sampel yang dipilih secara acak yaitu 25 siswa.

Tabel 1. Hasil *Posttest* Siswa Kelas III B Eksperimen (Menggunkan Media Gambar Seri)

Preldikat	Jumlah Siswa
Sangat Baik	3 Siswa
Baik	5 Siswa
Cukup	9 Siswa
Kurang	-
Sangat kurang	-
Rata-rata	75,95

Tabel 2. Hasil *Posttest* Siswa Kelas III C Ekperimen (Menggunakan Flash Card)

Preldikat	Jumlah Siswa
Sangat Baik	4 Siswa
Baik	5 Siswa
Cukup	9 Siswa
Kurang	7 Siswa
Sangat kurang	-
Rata-rata	66,00

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil postTest siswa Kelas III B eksperimen dan Kelas III C eksperimen. Dimana pada kelas III C eksperimen memperoleh rata-rata siswa sebesar 66,00. Sedangkan pada kelas III B eksperimen yang diberi treatment memperoleh rata-rata nilai siswa lebih tinggi yaitu 75,95.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogrov-Smirnov		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Menulis	Post Test Kelas B Eksperimen	.137	25	.190
	Post Test Kelas C Eksperimen	.150	25	.150

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas diperoleh nilai signifikan untuk hasil postTest kelas B adalah 0,190 dengan nilai α = 0,05, karena 0,190 ≥ 0,05 maka data postTest kelas B berdistribusi normal dan hasil postTest kelas C adalah 0,150 dengan nilai α = 0,05, karena 0,150 ≥ 0,05 maka data postTest berdistibusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diambil mempunyai data yang berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogenity of Variance
Hasil Menulis Karangan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,466	1	48	,124

Hasil Uji Homogenitas diperoleh nilai signifikan sebesar 0,124 dengan α = 0,05, karena hasil uji homogenitas 0,124 ≥ 0,05 maka varians dari data postTest kelas B dan postTest kelas C dinyatakan sama (homogen). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil tes keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Negeri 25 Palembang mempunyai varians sampel yang sama (homogen).

Tabel 5. Uji Hipotesis

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
F	Sig.	T	Df	Sig. (2-taileld)
2,466	.124	2,475	48	.017
		2,475	46,390	.017

Hasil Uji Hipotesis diperoleh Sig. (2-tailed) 0,017 < 0,05, dan t_{hitung} = 2,475 > t_{tabel} = 2,011, maka Ho ditolak. Karena t_{hitung} = 2,475 lebih besar dari t_{tabel} = 2,011 dan dengan nilai signifikasi < 0,05 maka Ho ditolak, artinya "Terdapat Pengaruh Media Gambar Seri dan Flash Card Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SD Negeri 25 Palembang".

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan populasi seluruh siswa kelas III SD Negeri 25 Palembang, dengan teknik pengambilan random sampling dimana jumlah siswa kelas III B dan kelas III C berjumlah 25 siswa. Dengan teknik ini pengambilan data menggunakan Test yaitu tes akhir (postTest).

Hasil akhir (postTest) kelas III B yang memperoleh nilai dari 65 – 74 dengan kategori cukup terdapat 7 siswa, yang memperoleh nilai dari 75 – 84 dengan kategori baik terdapat 12 siswa, dan yang memperoleh nilai dari 85 – 100 dengan kategori sangat baik terdapat 5 siswa. Seldangkan hasil akhir (postTest) kelas III C yang memperoleh 55 – 64 dengan kategori kurang terdapat 6 siswa, yang memperoleh nilai dari 65 – 74 dengan kategori cukup terdapat 9 siswa, yang memperoleh nilai dari 75 – 84 dengan kategori baik terdapat 8 siswa, dan yang memperoleh nilai dari 85 – 100 dengan kategori sangat baik terdapat 2 siswa.

Penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Negeri 25 Palembang dapat memotivasi siswa dalam menulis karangan sederhana. Pernyataan tersebut sejalan dengan temuan dari Abidin dan Ramdhan (2021), yang menyebutkan bahwa penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran dapat memberikan dorongan motivasi yang kuat bagi siswa dalam kegiatan menulis. Gambar-gambar yang disusun secara berurutan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga menjadi panduan bagi siswa untuk memahami alur cerita serta mengidentifikasi objek-objek yang terkait dalam peristiwa tersebut. Dengan adanya gambar seri, siswa memperoleh informasi visual yang membantu mereka menyusun ide secara runtut, dari awal hingga akhir cerita. Lebih dari itu, media ini juga mendorong siswa untuk mengembangkan daya imajinasi mereka, sehingga cerita yang dihasilkan menjadi lebih kaya, menarik, dan ekspresif. Gambar seri pada dasarnya menjadi jembatan antara pemikiran abstrak dan bentuk tulisan, memfasilitasi siswa dalam menata gagasan dan memperluas karangan secara kreatif.

Sementara itu, penggunaan media flash card dalam pembelajaran menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri 25 Palembang terbukti memberikan kemudahan tersendiri bagi siswa dalam menyusun karangan. Gambar-gambar yang terdapat pada flash card mampu merangsang daya ingat siswa, sehingga mereka lebih mudah menghubungkan visual dengan ide-ide yang ingin mereka tuangkan ke dalam bentuk tulisan. Media ini juga membantu siswa dalam mengembangkan alur berpikir yang lebih terstruktur saat menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat (Emilsa, 2019) yang mengungkapkan bahwa penggunaan flash card tidak hanya memudahkan dalam mengingat informasi, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Dengan kata lain, flash card bukan hanya sekadar alat bantu visual, melainkan juga media yang mampu menstimulasi pemikiran kritis dan kreatif peserta didik dalam kegiatan menulis.

Dalam pelaksanaan di lapangan, siswa sangat antusias saat proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dan flash card terlihat pada saat seuruh siswa memperhatikan dengan seksama saat proses pembelajaran berlangsung, banyaknya siswa yang aktif saat proses pembelajaran dengan mengangkat tangan saat peneliti melakukan tanya jawab terkait dengan objek yang terdapat pada media gambar seri dan flash card, dan siswa sama-sama senang menulis karangan sederhana dengan berbantuan menggunakan media antara media gambar seri dan flash card diakrenakan dapat menumbuhkan minat siswa dalam menulis karangan sederhana dan memperkuat ingatan siswa. Hal ini sejalan dengan (Azhar, 2019) menyatakan bahwa media visual dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata.

Hasil Pengujian hipotesis uji Independent Sample T-Test didapat thitung = 2,475 lebih besar dari ttabel = 2,011 dan dengan nilai signifikasi < 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan media gambar seri dan flash card terdahap keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Negeri 25 Palembang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media gambar seri dan flash card sama-sama dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD. Kedua media telrselbut membantu siswa dalam melnuangkan idel selcara runtut dan krelatif melalui pengamatan terhadap gambar atau kartu yang ditampilkan. Adapun perbedaan hasil rata-rat nilai posttest kelas III B eksperimen (menggunakan media gambar seri) dan kelas III C eksperimen (menggunakan flash card), Hasil Pengujian hipotesis uji Independent Samplel T-Test didapat thitung = 2,475 lelbih belsar dari ttabell = 2,011 dan dengan nilai signifikasi < 0,05. Maka dapat ditarik kelsimpulan Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan media gambar seri dan flash card telrdahap keterampilan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD Negeri 25 Palembang.

Referensi

Ali, Muhammad. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar." 3 (September 2020): 35-44.

Anggraini, Lativa, Dian Estu Prasetyo, dan Rusyda Ulva. "Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilanmenuliskarangan Sederhana Tema 8 Muatan Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 07 Sitiung." Consilium Journal : Journal Education and Counseling, 2022.

Batubara, H. H. (2020). Media pembelajaran efektif. In Semarang: Fatawa.

Darmawan, I. R., Hendradi, P., & Sukmasetya, P. (2022). E-learning user interface design for lecturers based on usability scale system approach (Case Study: E-Learning Universitas Muhammadiyah Magelang). Borobudur Informatics Review, 2(2), 70–81. https://doi.org/10.31603/binr.6750

Firmadani, Fifit. "Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0." Konferensi Pendidikan Nasioanl, 2020: 93-97.

Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In Tahta Media Group.

Muamalah, Ida. "Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Di Ra Hidayatutthullab Lampung Selatan." 2021.

Qomariyatus, Sholihah. Pengantar Metodologi Penelitian. 2020.

Ramadhan, G., & Indihadi, D. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Non-Fiksi melalui Media Gambar Seri di Sekolah Dasar. 7, 178-188.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Tahir, Nurhidayah, Patta Bundu, dan Bhakti Prima Findiga H. Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Kelas V UPT SDN Bontomanai Unggulan. Makassar, 2023.

Utami, I., Khansa, A. M., & Devianti, E. (2020). Analisis Pembentukan Karakter Siswa di SDN Tangerang 15. *Fondatia*, *4*(1), 158–179. https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.466.

Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 3(1), 51–57. https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245